

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris ada tidaknya perbedaan prediksi antara model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover, dimana sampel dibagi menjadi dua kategori, yaitu kategori I yang mengalami *financial distress* dan kategori 0 yang tidak mengalami *financial distress*. Serta untuk mengetahui model manakah yang memiliki tingkat akurasi ketepatan tertinggi dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Terdapat perbedaan *score* antara model Altman, model Springate, model Zmijewski, dan model Grover dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia period 2016-2018. Hal ini didukung dengan hasil uji *Kruskall Wallis* antara model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover yang memiliki probabilitas *Asymp.Sig* <0.05 yang artinya terdapat perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress*.
2. Terdapat satu model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi yang diperoleh model Zmijewski dengan tingkat akurasi 93%. Model Zmijewski merupakan model prediksi yang paling sesuai diterapkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan model Altman memiliki tingkat akurasi sebesar 40%, model Springate memiliki tingkat akurasi sebesar 76%, dan model Grover memiliki tingkat akurasi 65%.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan datang dapat menghilangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini dengan dapat

mengikuti saran yang ada sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkepentingan antara lain :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah model prediksi yang dapat digunakan seperti yang telah diteliti ditemukan yaitu model *Beaver*, *Zavgren*, *Olshon* dan lain-lain.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menerapkan model prediksi pada penelitian untuk perusahaan diluar perusahaan manufaktur, seperti sector keuangan, sector non-keuangan, atau sector agrikultur.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan kriteria *financial distress* yang berbeda.